

Republik Maluku Selatan



Pemerintah Republik Maluku Selatan

Government in Exile of the Republic of the South-Moluccas

Amsterdam, 6 April 2021

Pengumuman dan instruksi Hari Pahlawan 12 April 2021

Pada hari Selasa tanggal 12 April 1966 pagi-pagi sekali, satu hari setelah Paskah, mr. dr. Chr. Soumokil - Presiden Republik Maluku Selatan - dieksekusi di pulau Obi atas perintah pendjadjah Indonesia.

Hari ini telah ditetapkan oleh Pemerintah RMS sebagai Hari Pahlawan RMS. Tiap tahun bangsa Maluku Selatan memperingati mantan Presiden mr. dr. Chr. Soumokil, tetapi djuga semua pedjuang jang terkenal dan tidak terkenal dan jang telah gugur untuk RMS.

Pada hari kematian mantan Kepala Negara dr. Robert Christiaan Soumokil, selain eksekusi presiden kedua Republik Maluku Selatan, diperingati semua jang gugur dalam perdjjuangan kemerdekaan rajat Maluku Selatan. Ini menjangkut semua pedjuang jang dikenal dan tidak dikenal, banjak di antaranja, - sama seperti Dr Soumokil - hingga saat ini tempat peristirahatan terakhir mereka tidak diketahui. Jang gugur tidak hanja para tentara RMS, tetapi djuga sedjumlah besar Sukarella (Sukarelawan) jang seringkali tanpa sendjata telah memberikan hidup mereka untuk kemerdekaan Tanah Air mereka.

Bukan hanja diperingati para pedjuang jang memberikan njawanja di medan peperangan, tetapi djuga mereka jang bertahun-tahun memberikan kekuatan mereka jang paling baik untuk memperdjjuangkan kebebasan rajat Maluku Selatan.

Di sini kami menjebut mantan Presiden Republik Maluku Selatan tuan Manuhutu, tuan Soumokil, tuan Manusama hingga tuan Tutuhatunewa, serta anggota pemerintah RMS seperti dr. Hassan Tan. Perwakilan Umum RMS di luar negeri Dr. Nikijuluw, serta perwakilan RMS di Amerika Serikat tuan Vigileijn Nikijuluw. Anggota dari pelbagai misi militer RMS dan pimpinan-pimpinan RMS di Belanda mulai dari tuan Achmad Tan, tuan Marassabessy hingga Pdt. S. Metiary.

Semuanja, tetapi djuga ribuan lainnja - jang namanya tidak kami ketahui dan / atau jang tidak di sebutkan - telah memberikan sebagian besar hidup mereka untuk RMS.

Kami memperingati semuanja pada 12 April. Biarlah mereka menjadi tjontoh bagi kita untuk melandjutkan perdjjuangan.

Sebagai penutup kami mengutip kata-kata Bapak Hasan Lesteluhu:

Prinsip beta: "berdjjuang terus sampai titik darah pengabisan".

Instruksi pengibaran bendera

Kelompok2 kerdja BPRMS Limburg, 747 HP Barat dan HP Timur dan kelompok persiapan Vught sudah berada dalam tahap begitu djauh dengan persiapan mereka untuk Hari Pahlawan nasional 2021. Peringatan nasional ini akan dilakukan dengantepat oleh karena tindakan-tindakan jang lebih ketat oleh pandemi corona.

Pemerintah RMS mohon dari semua penduduk untuk mengisi hari ini di masjarakat saudara(i) pada **hari Senin tanggal 12 April j.a.d.** dengan tjara jang patut dan pantas tapi djuga dengan perhatikan tindakan-tindakan jang telah diambil oleh pemerintah Belanda dan pedoman lembaga RIVM.

Pemerintah RMS dengan ini meminta perhatian untuk hal-hal jang berikut:

- Instruksi2 jang disebut di bawah, ditudjukan maupun kepada perwakilan2 wijk seperti dewan wijk dan bestir jajaan setempat dan djuga kepada kelompok2 barisan dan penduduk2 individual Maluku.
- Djika kebiasaan di tempat tinggal saudara(i) untuk menaikkan bendera RMS di suatu tempat sentral, saudara(i) dapat lakukan ini dengan memperhatikan tindakan2 jang telah diambil. Bendera RMS dinaikkan pada saat matahari terbit dan diturunkan sebelum matahari terbenam.
- Sebelum upatjara pengibaran bendera, seorang perwakilan wijk dapat berpidato pendek.
- Pada waktu menjanjikan lagu kebangsaan '**Maluku Tanah Airku**', bendera nasional RMS dinaikkan. Dulu bendera dinaikkan penuh tiang dan kemudian diturunkan setengah tiang.
- Kami mohon tiap anak Maluku untuk mengibarkan bendera RMS setengah tiang di depan atau dekat rumah pada Hari Pahlawan ini.
- Pemerintah RMS yakin bahwa perwakilan setempat membuat pilihan jang tepat dan menginformasikan penduduk2 setempat.

Pemerintah RMS pertjaja penuh bahwa meskipun tindakan2 jang berlaku , saudara(i) akan memperingati pedjuang2 kami dengan tjara jang sopan dan pantas.

Mena Muria!

Pemerintah dalam pengasingan dari Republik Maluku Selatan

Presiden
Mr. J.G. Wattilete